

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan dalam penelitian lapangan ini sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan karena data-data yang harus diperoleh untuk membuat karya ilmiah ini diperoleh di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Sehingga rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dibutuhkan dan yang dikumpulkan harus berupa data-data lapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam dan menjawab rumusan masalah secara kompleks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana proses penelitian berusaha menggambarkan gejala, peristiwa, dan keadaan yang terjadi pada saat ini. Dalam metode ini, penulis menggambarkan pertanyaan peneliti berdasarkan keadaan dan kondisi alamiah yang dialami dari orang yang diwawancarai sehingga dapat memberikan laporan yang rinci untuk memperoleh kebenaran berupa dukungan data lapangan.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Oleh karena itu semua jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan mengumpulkan data lunak (*soft data*) bukan *hard data* yang akan diolah secara statistik.¹

Pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan dengan jelas serta rinci sehingga berusaha untuk mengungkap data dan

¹ A Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta. Kencana. 2014). Hal: 338.

menggal data sebanyak mungkin terhadap sumber belajar IPS melalui kearifan lokal tradisi apitan yang terjadi dilokasi penelitian yaitu di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Alasan memilih lokasi ini karena Desa Wilalung merupakan salah satu desa yang masih menjaga dan melestarikan kebudayaan tradisi apitan secara mendalam dari dahulu sampai sekarang yang mana pelaksanaan tradisi apitan Desa Wilalung identik dengan pewayangan dan ketoprak karena dahulu penyebaran agama islam yang dibawa Sunan Kalijaga menggunakan metode pewayangan, sehingga setiap pelaksanaan tradisi apitan ditandai masyarakat dengan adanya pewayangan dan ketoprak. Tradisi apitan merupakan tradisi yang wajib dilaksanakan oleh masyarakat Desa Wilalung, dalam pelaksanaan tradisi apitan di Desa Wilalung didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan menjadi sumber belajar IPS. Dari sinilah peneliti menilai bahwa Desa Wilalung sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang dimaksud. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu sejak bulan februari sampai bulan maret 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian (sampel) ialah orang yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.² Sample yang digunakan dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, dan informan. Informan adalah orang yang diminta informasi dan dijadikan sebagai sumber data informasi yang akurat untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan.³ Seorang informan harus objektif

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013). Hal: 224

³ Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi: CV. Jejak, 2017). Hal: 152

dalam memberikan informasi, karena akan mempengaruhi valid atau tidak data yang diteliti serta mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian. Peneliti mengambil informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan alasan akan memperoleh informan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih, mempertimbang-kan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dengan tujuan akan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.⁴

Intinya *purposive sampling* ialah memilih infoorman secara sengaaja, disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, jadinya memilih informan yang sekiranya tau dan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Pemilihan informan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria berikut:

1. Perangkat desa di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.
2. Tokoh agama di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.
3. Masyarakat-masyarakat disekitar Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang digunakan dalam metode penelitian. Karena ini merupakan aspek penting dari penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian, maka peneliti ini akan menggunakan data sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data utama atau sumber terkait sebagai informasi utama dalam penelitian ini adalah dari perangkat desa yaitu bapak Budi Purnomo S. E, Bapak Iriyanto, dan Bapak H. Sunariyo. Tokoh agama yaitu Bapak Kyai Akhdori, Bapak Ali Muertafiin, Bapak Muchlis, dan Bapak Asrori. Masyarakat yang berada di Desa Wilalung,

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*. (Bandung: Afabeta, 2017). Hal: 289

Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak yaitu Bapak M. Nur Ali, Bapak Kamidun dan Ibu Muslimah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi sumber informasi pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau data pelengkap dalam penelitian tersebut. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada yang dapat berasal dari dalam maupun luar lapangan. Yang mana data ini berupa dokumen Sejarah Desa Wilalung, visi misi Desa Wilalung, struktur organisasi, susunan kepanitiaan tradisi apitan di Desa Wilalung serta foto-foto kegiatan pelaksanaan kearifan lokal tradisi apitan Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat untuk menghasilkan data yang sesuai. Tanpa kemampuan mengumpulkan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian yang baku.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan,⁵ dalam kualitatif ini teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati tingkah laku dalam situasi tertentu, kemudian secara sistematis mencatat kejadian-kejadian yang diamati. Observasi dapat menjadi suatu metode pengumpulan data, selama dilakukan oleh pengamat yang terlatih secara khusus dapat menunjukkan titik verifikasi dan realibits sehingga hasil observasi tersebut dapat dijadikan sebagai sumber yang akurat dan terpercaya. Data yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan. Pengamatan ini biasanya diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan

⁵ Firdaus. Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish). 2018. Hal: 103.

yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek.⁶ Metode observasi ini dapat diartikan sebagai pengamatan serta catatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang terlihat pada obyek penelitian.

Penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dengan mencari informasi ke perangkat desa, tokoh agama dan masyarakat sekitar Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak mengenai kearifan lokal tradisi apitan yang mana nantinya akan dikaitkan menjadi sumber belajar IPS.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁷ Wawancara dapat juga diartikan sebagai metode mengumpulkan informasi dan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada responden baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Informasi dan data yang didapat dari responden dicatat serta direkam sebagai cara untuk membantu mengumpulkan data. Wawancara dilakukan dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan subjek-subjek penelitian mengenai kearifan lokal tradisi apitan oleh perangkat desa, tokoh agama dan masyarakat di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka langsung dengan subjek-subjek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan cara membaca, menelaah, dan menganalisis dokumen tentang subjek yang dibuat oleh subjek atau orang lain. Sejumlah besar fakta dan data disimpan dalam

⁶ Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). Hal: 4.

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodignpstik*. (Yogyakarta: Leotika Prio, 2016). Hal:1.

bahan dan bentuk surat, buku harian, laporan cinderamata, peninggalan budaya, foto, dan lain-lain. Sifat utama dari data ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi dimasa lalu. Secara detail dalam bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data deserver, dan flesdist, data tersimpan diwebsite dan lain-lain.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan masih berupa fakta asli, artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut sebelum menjadi data yang dapat diinterpretasikan. Setelah mendapatkan data, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang diperoleh. Dalam proses penelitian kualitatif penting dilakukan pengecekan keabsahan data melalui pengujian instrumen untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.⁹

Teknik pengujian keabsahan data melalui triagulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Adapun beberapa sumber dalam penelitian ini yaitu perangkat desa, tokoh agama serta masyarakat yang berada di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi, atau analisis data dokumen. Bila menghasilkan data yang berbeda, peneliti melakukan

⁸ Jogiyanto Hartono. *Strategi Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta. Cv Andi OFFSET.2003). Hal: 119

⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Cv Jejak. 2018). Hal: 214.

diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena setiap sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu pengumpulan data sering kali mempengaruhi kreadibilitas data. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, siang hari atau sore hari. Untuk itu, diperlukan pengujian pada waktu dan situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda pengambilan data perlu dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan kepastian data.¹⁰

Pengujian keabsahan data dalam hal ini dilaksanakan dengan langkah-langkah diatas yaitu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan para perangkat desa, tokoh agama serta masyarakat sekitar dan peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan agar tidak bertentangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengelolah data yang telah diperoleh dari lapangan, hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.¹¹ Data menganalisis data kualitatif, belum ada pendekatan, kerangka, model atau metode baku yang disepakati untuk digunakan di setiap penelitian kualitatif.

Dalam menganalisis data kualitatif, belum ada pendekatan, kerangka, model, atau metode baku yang disepakati di setiap penelitian kualitatif. Meskipun terdapat beberapa pendekatan dalam analisis data kualitatif seperti saldana dan cresswell. Pendekatannya Miles dan Huberman (1994) menjadi salah satu kerangka yang sering digunakan referensi dalam menganalisis data kualitatif. Kelebihan dari kerangka ini adalah sederhana, lengkap, dan mudah dipahami

¹⁰ Sallim, Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana). 2019. Hal: 120-121.

¹¹ Kun Maryati, Juju Suryawati. *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII*. (Jakarta. ESIS. 2001). Hal: 111.

serta prosesnya iteratif. Miles dan Huberman (1994) menyatakan bahwa ada 4 langkah proses iteratif analisis data kualitatif, antara lain: 1) pengumpulan data (*data collection*), 2) pereduksian data (*data reduction*), 3) penyajian data (*data display*), dan 4) penarikan/ pemverifikasian simpulan.¹²

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian dengan cara pengumpulan data. Masing-masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda tergantung dari jenis penelitian yang digunakan. Pengumpulan data kualitatif ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun pedoman observasi (pengamatan) sebagai berikut, observasi tentang letak geografis Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, observasi tentang proses pelaksanaan kearifan lokal tradisi apitan Di Desa Wilalung, observasi tentang pihak-pihak yang terlibat dalam upacara tradisi apitan Di Desa Wilalung, observasi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi apitan Di Desa Wilalung, observasi tentang keyakinan masyarakat terhadap tradisi apitan Di Desa Wilalung, dan observasi tentang kehidupan masyarakat di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

Penulis dalam melakukan wawancara menggunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terarah dan sistematis sebagai upaya untuk memperoleh informasi dan data yang objektif. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu Perangkat desa, tokoh agama serta masyarakat yang berada di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

Dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang mendukung terkait sumber belajar IPS melalui kearifan lokal tradisi apitan di Desa

¹² Jogyanto Hartono. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: Penerbit Andi). 2018. Hal: 296.

Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Dokumen yang dibutuhkan penulis antara lain: Sejarah berdirinya Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, visi dan misi Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, susunan kepanitiaan tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, foto kegiatan pelaksanaan kearifan lokal tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, serta foto-foto wawancara dengan perangkat desa, tokoh agama serta masyarakat yang berada di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data maka data yang relevan disusun disistematikan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.¹³

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara lebih teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Setelah itu disederhanakan disusun secara sistematis dan dijabarkan hal-hal yang penting tentang hasil temuan-temuan yang berada dilapangan yaitu sejarah dan pelaksanaan tradisi apitan di Desa Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, nilai-nilai tradisi apitan yang dilaksanakan masyarakat serta menjadikan tradisi apitan sebagai sumber belajar IPS.

Dalam proses reduksi data ini, sejumlah besar data yang terkait dengan masalah penelitian ditemukan untuk digunakan, dan data yang tidak terkait dengan masalah

¹³ Umrati, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020). Hal: 105-106.

penelitian dibuang. Dengan kata lain, reduksi data adalah analisis yang mengklasifikasi, menajamkan, mendengarkan, membuang konten yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan mudah.

3. Penyajian Data

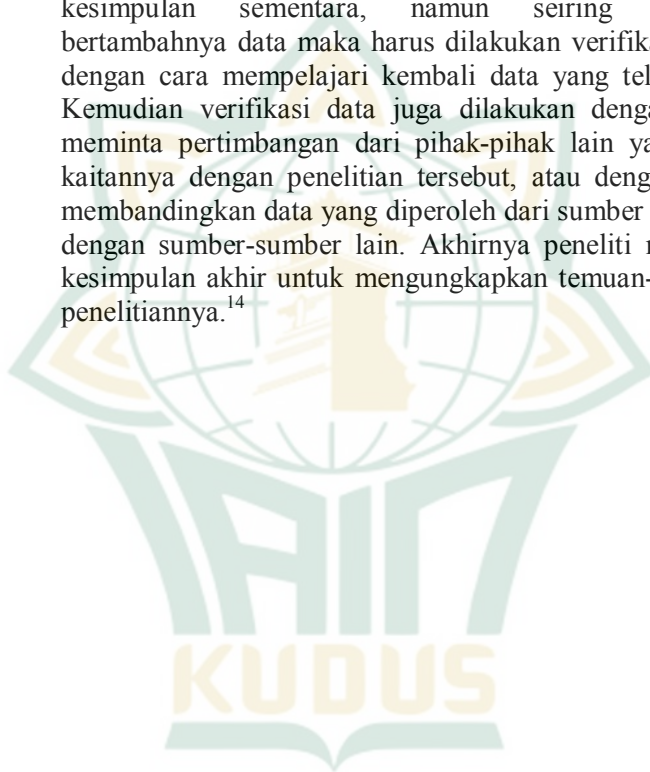
Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram dan dihubungkan antar kategori. Data berupa kalimat, kata-kata yang berkaitan dengan sumber belajar IPS melalui kearifan lokal tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Yang mana membahas sejarah, pelaksanaan dan nilai-nilai tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak menjadi sumber belajar IPS baik pembelajaran sosiologi, ekonomi, sejarah, antropologi dan geografi. Sehingga dengan adanya kearifan lokal tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak dapat dijadikan sebagai sumber belajar pembelajaran IPS. Sehingga penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

4. Penarikan/ Pemverifikasian Simpulan

Kegiatan analisis yang terpenting adalah pembuatan narasi atau deskripsi yaitu dengan menarik kesimpulan dan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Adapun data yang telah dikumpulkan yaitu sejarah dan pelaksanaan tradisi

apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, nilai-nilai tradisi apitan yang dilaksanakan masyarakat di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, serta menjadikan tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak sebagai sumber belajar IPS. penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Kemudian verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitiannya.¹⁴



¹⁴ Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama.2020). Hal: 70.